

STRATEGI ADAPTASI PENDIDIKAN DALAM MENGHADAPI DISRUPSI ERA DIGITAL ABAD 21

Elok Thohirotul Mahfudloh¹, Labibah Putri Zalfa Ramadani², Maulana Ali Akbar³,
Nabila Ramandani⁴, Abdul Khobir⁵, Nadya Kamilia⁶
^{1,2,3,4} Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

¹elok.thohirotul.mahfudloh25120@mhs.uingusdur.ac.id

²labibah.putri.zalfa25100@mhs.uingusdur.ac.id,

³maulana.ali.akbar25090@mhs.uingusdur.ac.id,

⁴nabila.ramandani25103@mhs.uingusdur.ac.id, ⁵abdul.khobir@uin.gusdur.ac.id,

⁶nadya.kamilia@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

The era of digital disruption in the 21st century has brought fundamental changes to the education system, where technology is no longer just a tool but has become the main driver of changes in the learning paradigm. This research aims to examine educational adaptation strategies in facing the challenges of digital disruption, with a focus on the balance between technological skills and character formation. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach (library research), where data is analyzed from various relevant literature, theories and previous research results. The research results show that an effective educational adaptation strategy involves optimizing educational technology, such as the use of digital libraries and e-learning systems, to encourage students to think critically, creatively and collaboratively. However, it was found that technological adaptation alone was not enough; educational character remains the main pillar for mitigating the negative impacts of easy access to information, such as exposure to negative content. Therefore, educational strategies in the era of disruption must integrate technological innovation with the cultivation of strong personal values. With proper management through policies such as Merdeka Belajar and digitalization of schools, it is hoped that the world of education will be able to produce a generation that is not only digitally proficient but also has good character integrity in facing the dynamics of the 21st century.

Keywords: Education Strategy, Disruption, Digital Era

ABSTRAK

Era disrupsi digital abad ke-21 membawa perubahan fundamental dalam sistem pendidikan, di mana teknologi bukan lagi sekadar alat bantu tetapi menjadi penggerak utama perubahan paradigma belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah strategi adaptasi pendidikan dalam menghadapi tantangan disrupsi digital, dengan fokus pada keseimbangan antara kecakapan teknologi dan pembentukan karakter. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), di mana data dianalisis dari berbagai literatur, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi pendidikan yang efektif melibatkan optimalisasi teknologi pendidikan, seperti penggunaan perpustakaan

digital dan sistem e-learning, guna mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, serta kolaboratif. Namun, ditemukan bahwa adaptasi teknologi saja tidak cukup, pendidikan karakter tetap menjadi pilar utama untuk memitigasi dampak negatif kemudahan akses informasi, seperti paparan konten negatif. Oleh karena itu, strategi pendidikan di era disrupsi harus mengintegrasikan inovasi teknologi dengan penanaman nilai-nilai kepribadian yang kuat. Dengan pengelolaan yang tepat melalui kebijakan seperti Merdeka Belajar dan digitalisasi sekolah, dunia pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya mahir secara digital tetapi juga memiliki integritas karakter yang baik dalam menghadapi dinamika abad ke-21.

Kata Kunci: Strategi Pendidikan, Disrupsi, Era Digital

A. Pendahuluan

Berkembangnya dunia digital membawa perubahan terhadap cara belajar siswa dengan optimalisasi penggunaan perpustakaan digital dalam memenuhi kebutuhan atas keingintahuannya terhadap materi ajar. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga mempengaruhi sistem pendidikan saat ini. Seiring berkembangnya teknologi digital di Indonesia dengan menyadari kebutuhan siswa yang berada pada kebijakan kurikulum yang menghendaki penggunaan jam belajar sistem fullday school, kehadiran digital learning menjadi media alternative untuk menjangkau siswa tanpa melanggar sistem (Budiman & Islam, 2019). Alasan lain mengapa teknologi pendidikan ini sangat penting untuk diaplikasikan karena dapat memberikan siswa peluang untuk mengembangkan potensi yang

dimilikinya serta mengatasi permasalahan terkait guru yang masih terbilang kaku dalam mengajar di dalam kelas. Teknologi sebagai media pembelajaran dalam menunjang kekreatifan dan keberhasilan dalam dunia Pendidikan karena dapat membantu kehidupan manusia untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan dengan mengandalkan tangan kosong, teknologi juga memberi banyak kegunaan yang dapat memudahkan manusia untuk melakukan kegiatan dan mendapatkan informasi, seperti dalam dunia pendidikan, melalui teknologi yang ada para siswa dan guru bisa dengan mudah mengakses informasi, membaca berita, membaca buku pengetahuan dan lain-lain di internet (Purnasari, 2022). Dengan sistem teknologi ini diharapkan para siswa mampu mengembangkan kreativitas dan mampu mendorong siswa untuk

lebih aktif, berfikir kritis, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi.

Sejauh ini pendidikan digital membawa dampak positif dan juga negatif. Teknologi digital dapat meningkatkan pembelajaran dengan memungkinkan penggunaan teknologi dan aplikasi digital dalam pembelajaran. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuatnya lebih efektif. Teknologi digital memudahkan akses terhadap informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan pendidikan. Adapun dampak negatifnya siswa dapat menjadi tergantung pada teknologi untuk belajar dan mengakses informasi. Hal ini dapat menyebabkan siswa kehilangan kemampuan untuk belajar secara mandiri. Di era digital, perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan karakter (Arifin, 2025). Pada era digital, pendidikan karakter menghadapi berbagai tantangan yang rumit akibat kemajuan teknologi dan perubahan dalam dinamika sosial. Salah satunya yaitu kemudahan akses informasi yang tidak selalu bersifat positif. Peserta didik dapat dengan mudah terpapar konten

negatif atau yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan dalam pendidikan (Purba et al., 2024). Dengan demikian sistem pendidikan digital memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa di zaman sekarang.

Tulisan ini bertujuan untuk menelaah strategi adaptasi pendidikan dalam menghadapi disrupsi era digital abad 21. Kebutuhan akan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital, menuntut sistem pendidikan untuk mengubah pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan fleksibel. Di Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, telah mengembangkan program pendidikan seperti Merdeka Belajar dan digitalisasi sekolah sebagai bentuk adaptasi terhadap disrupsi di era digital. Oleh karena itu strategi adaptasi Pendidikan menjadi sangat penting pada perubahan system Pendidikan di Indonesia. Adaptasi tersebut mencakup pemanfaatan teknologi secara optimal, serta inovasi dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di era digital.

Penelitian ini didasari oleh suatu argumentasi pendidikan dalam menghadapi disrupsi di era digital itu membutuhkan strategi yang tepat. Selain berfokus pada pendidikan digital, pendidikan karakter juga dibutuhkan agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik sesuai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, strategi yang tepat sangat dibutuhkan dalam menghadapi disrupsi di era digital sekarang ini. Pada dasarnya, disrupsi digital bukan sekadar perubahan alat, melainkan perubahan cara pandang dalam pendidikan. Dengan demikian, Pendidikan di era digital ini tidak cukup hanya berfokus pada teknologi, tapi juga perlu menanamkan nilai karakter. Keduanya harus berjalan seimbang supaya peserta didik tidak hanya cakap secara digital, tetapi juga memiliki sikap dan kepribadian yang baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis strategi adaptasi pendidikan dalam menghadapi disrupsi era digital abad ke-21. Pendekatan kualitatif dipilih guna menggambarkan secara mendalam

dinamika perubahan, tantangan, serta konteks nyata yang dihadapi dunia pendidikan dalam merespons perkembangan teknologi digital. Sumber data diperoleh melalui dokumentasi serta penelitian kepustakaan (literatur research) yang mengkaji berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu terkait strategi adaptasi pendidikan di era digital.

Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi pendidikan yang inovatif, fleksibel, dan kontekstual agar mampu menjawab tantangan disrupsi digital. Dengan pengelolaan yang tepat, pemanfaatan teknologi dan pendektan pembelajaran abad ke-21 dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta kesiapan generasi muda menghadapi perubahan zaman.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Pendidikan

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Perencanaan secara terarah untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan

memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghadapi perubahan secara eksternal dan internal. Karena tanpa rencana yang terarah, tindakan akan berjalan secara acak dan hasilnya tidak sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Strategi yang tepat untuk pendidikan di era disrupsi adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan merespon perubahan yang menjadi strategi utama untuk pendidikan di masa disrupsi. Sebagai bagian dari strategi pendidikan yang berkelanjutan di masa perubahan, penting untuk mengoptimalkan potensi teknologi pendidikan melalui langkangannya (Sains et al., 2024).

2. Disrupsi

Disrupsi adalah suatu keadaan yang memberikan suatu peluang atau tantangan dengan memanfaatkan faktor teknologi, era disrupsi di tandai oleh adanya otomatisasi, efesiensi dan inovasi (Hidayat et al., 2021). Di era disrupsi ini murid bisa jadi sudah mencari

bahan pembelajaran diinternet sehingga dia mampu mengetahui sesuatu dengan cepat, kemudian pemahaman Pendidikan Islam akan semakin kompleks karean terbukanya informasi maka perbedaan pendapat akan terjadi karena berbeda sumber pembelajaran, tantangan selanjutnya adalah bagaimana Pendidikan Islam bisa menintegrasikan kelimuan bukan hanya pembelajaran Islam saja namun bisa digunakan pendekatan ilmu lain dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam (Hidayat et al., 2021).

Disrupsi membawa pengaruh terhadap pola pada bidang pendidikan. Berkembangnya dunia digital membawa perubahan terhadap cara belajar siswa dengan optimalisasi penggunaan perpustakaan digital dalam memenuhi kebutuhan atas keingintahuannya terhadap materi ajar. Seiring berkembangnya teknologi digital di Indonesia dengan menyadari kebutuhan siswa

yang berada pada kebijakan kurikulum yang menghendaki penggunaan jam belajar sistem fullday school, kehadiran digital learning menjadi media alternative untuk menjangkau siswa tanpa melanggar sistem. Startup pendidikan lebih banyak berupa bimbingan belajar secara online dengan menghadirkan guru secara virtual dalam bentuk video seperti yang dilakukan oleh Quipper Video, Rumah Belajar dan Ruang Guru (Budiman & Islam, 2019). Hal inilah yang melatarbelakangi munculnya sekolah berbasis digital yang ada di Indonesia sebagai produk nilai jual yang diharapkan mampu menggeser paradigma lama tentang konservatisme pendidikan dan beralih pada pendidikan digital yaitu berkembangnya startup pendidikan.

3. Era Digital

Digital berasal dari bahasa Yunani yaitu Digitus yang berarti Jari Jemari. Biasanya mengacu pada sesuatu yang menggunakan angka, terutama bilangan

angka biner. Era digital adalah istilah yang di gunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Suatu era dimana teknologi digital muncul di segala bidang kehidupan (Bowen & Lack, 2019). Era digital bisa juga disebut dengan perangkat keras (hardware) seperti alat-alat audio-visual dan media elektronik sehingga pendidikan menjadi sangat efisien.

Cara belajarnya cukup unik, dimana peserta didik di beri kesempatan untuk berinteraksi, berkreasi. Selain itu peserta didik juga Selain itu peserta didik juga dapat belajar di rumah dengan membawakan materi pelajaran yang diberikan oleh seorang guru berupa e-learning dalam bentuk Cd interaktif. Dengan demikian peserta didik sangat menyukai pelajaran yang di terimanya.

D. Kesimpulan

Strategi adaptasi pendidikan dalam menghadapi disrupsi era digital abad ke-21 dilakukan melalui pemanfaatan teknologi seperti

perpustakaan digital, e-learning, dan startup pendidikan guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan kolaboratif. Meskipun teknologi memberikan kemudahan akses informasi dan pengembangan kreativitas, tantangan berupa ketergantungan digital dan paparan konten negatif menuntut pendidikan untuk tidak hanya fokus pada kecakapan teknis, tetapi juga pada penguatan pendidikan karakter. Dengan demikian, integrasi antara pemanfaatan teknologi yang cerdas dan penanaman nilai-nilai kepribadian menjadi kunci utama bagi keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia dalam mencetak generasi yang kompeten, kritis, dan berintegritas di tengah perubahan zaman yang pesat.

(2021). *Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi*. 4(2).

Purba, H. M., Zainuri, H. S., Daffa, M. F., & Azhari, Y. (2024). *Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi*. 2(3).

Purnasari, P. D. (2022). *Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital*. 2(2), 227–239.
<https://doi.org/10.46229/elia.v2i2>

Sains, J., Herliawati, R., Siliwangi, U., Julianti, R., Fatah, A., Siliwangi, U., Rachman, I. F., & Siliwangi, U. (2024). *Strategi pendidikan berkelanjutan di tengah gelombang disrupsi*. 2(3), 267–276.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, N. (2025). *PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL*.

Bowen, W. G., & Lack, K. A. (2019). *PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL*. *Verdinandus*, 1–200.
<https://doi.org/10.1515/9781400866137>

Budiman, M., & Islam, M. P. (2019). *Pergeseran Pendidikan di Era Disrupsi (Study Kasus Tentang Rumah Belajar)*.

Hidayat, A., Hadi, S., & Marlin, S.